**PENGARUH PENGAWASAN TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI PADA KANTOR KELURAHAN LEMPAKE KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA**

**Muhammad Shobirin1, dan Drs. H. Maskan AF, M.Si2**

1Administrasi Negara, Fakultas Isipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.

2Dosen Fakultas Isipol, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda 75124, Indonesia.

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah adaPengaruh Pengawasan Terhadap Semangat kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

Hasil penelitian menujukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel Pengawasan dangan variabel Semangat Kerja pada Kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Hal ini dapat diketahui dari hasil uji statistik dimana koefisien korelasi rs sebesar 0.639 yang berarti terdapat hubungan yang kuat diantara kedua variabel.Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari Pengawasan terhadap Semangat Kerja. Dengan demikian maka dapat dikatakan pula bahwa tujuan penelitian ini dapat tercapai, permasalahan dapat terpecahkan dan hipotesis dapat dibuktikan.

Kata Kunci : Pengawasan, Semangat Kerja

**I. PENDAHULUAN**

Dalam rangka usaha mencapai tujuan nasional untuk mewujudkan masyarakat demokratis yang adil dan makmur salah satunya adalah diperlukan pegawai negri, merupakan aparatur negara sebagai abdi negara dan sebagai abdi masyarakat yaitu memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional sebagaimana disebutkan di atas, diperlukan aparatur negara yang mempunyai semangat kerja, kesetiaan, disiplin dan ketaatan terhadap negara dan peraturan pemerintah, serta berwibawa, berdaya guna, berkualias tinggi, dan sadar akan tanggung jawabnya sebagai aparatur negara, abdi negara dan abdi masyarakat.

Peran pegawai negeri sebagai aparatur Negara dan pemerintah didukung oleh Pemerintah Pasal 3 Undang-Undang Nomor : 43 Tahun 1998 (Perubahan atas UU No 8 Tahun 1974), tentang pokok-pokok kepegawaian, dinyatakan bahwa kedudukan pegawai negeri adalah unsur aparatur negara, abdi negara, dan abdi masyarakat yang penuh kesetiaan dan ketaatan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, Negara dan pemerintah menyelenggarakan tugas pemerintah dan pembangunan.

Berkenaan dengan uraian tersebut diatas, dijelaskan pula dalam pasal 8, bawa setiap pegawai negeri wajib mentaati segala peraturan perundang-undangan yang berlaku dan melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan kepadanya dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab. Oleh sebab itu pembinaan, penyempurnaan dan penertiban aparatur pemerintah, haruslah dilakukan secara terus-menerus sehingga mampu melaksanakan tugas pekerjaan lebih cepat guna, berhasil guna, bersih dan berwibawa serta bertanggung jawab.

Dalam rangka untuk menjamin objektivitas pembinaan Pegawai Negeri yang melaksanakan tugas kedinasannya, maka telah dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1998 (Anonim, 2000 : 2), Tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil. Unsur-Unsur yang dinilai dalam penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai negeri tersebut adalah : kesetiaan, prestasi kerja, tanggung jawab, ketaatan, kejujuran, kerjasama, prakarsa dan kepemimpinan.

Dari unsur-unsur penilaian pegawai di atas, pegawai negeri dalam melaksanakan tugas kedinasannya haruslah menyadari sepenuhnya kewajiban yang harus ditaati dan larangan yang tidak boleh dilanggar. Oleh sebab itu untuk melaksanakan tugas pekerjaan, pegawai negeri haruslah mempunyai disiplin yang tinggi dan melaksanakan serta mengamalkan peraturan-peraturan dan perundang-undangan yang diperlukan bagi setiap pegawai negeri.

Sebagaimana amanah peraturan tentang pembinaan pegawai negeri sebagai aparatur negara dan sebagai agen pembangunan, sejakjaman orde baru sampai orde reformasi sekarang pemerintah terus berusaha keras untuk melaksanakan pembinaan kepda pegawai negeri sesuai harapan masyarakat dan tuntutan perubahan lingkungan pemerintah telah mencanangkan gerakan Reformasi Birokrasi kepada seluruh pegawai negeri dari pusat sampai ke daerah, namun kenyataan menunjukkan bahwa masih banyak kendala dan permasalahan dalam implementasi gerakan Reformasi Birokrasi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian sekripsi yang dilakukan oleh saudara Abdul Mubarak, (2009 : 2), menyatakan bahwa masih banyak para pegawai atau aparat pemerintah yang bekerja tidak bersemangat atau tidak bergairah, bekerja semaunya saja dalam arti tidak memenuhi ketentuan atau peraturan yang berlaku. Jika kondisi demikian tidak diantisipasi dan diupayakan mengatasinya maka sulit untuk mendapat tujuan.

Menurut pengamatan penulis pada saat penulis mengurus pelayanan KTP di kantor kecamatan masih dirasakan lemahnya kinerja pegawai. Hal ini terlihat dari masih banyaknya tugas yang dilakukan dengan waktu yang terlalu panjang. Selain itu dari segi penyelenggaraan administrasi juga masih kurang baik. Masih terdapat beberapa pegawai negeri sipil yang kurang disiplin dan kurang bersemangat dalam melaksanakan tugas pekerjan, seperti : masih ada sebagian pegawai yang malas bekerja, kurang disiplin dan bercanda gurau dengan rekan yang lain, penyelesaian pekerjaan yang tidak tepat waktu dan terbengkalai dengan yang lainnya.

Berdasarkan pengamatan penulis, khususnya pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda masih nampak gejala-gejala yang menunjukkan rendahnya semangat kerja pegawai, gejala-gejala seperti : pada saat jam kerja sering pegawai tidak berada ditempat, adanya pegawai yang sering terlambat ke kantor serta pulang lebih cepat dari waktu yang ditentukan, pekerjaan sering ditunda-tunda sehingga numpuk.

Disadari bahwa beberapa gejala-gejala tersebut di atas dipengaruhi oleh berbagai faktor, menurut penulis salah satu faktor yang sangat menentukan adalah lemahnya peranan pengawasan dan sanksi. Pengawasan itu sendiri meliputi : pengawasan represif, pengawasan preventif, pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung.

Berdasarlan uraian latar belakang diatas, penulis menarik minat untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana pengaruh pengawasan dengan semangat kerja pegawai, sehingga penulis memilih judul penelitian adalah : **“Pengaruh Pengawasan Terhadap Semangat Kerja Pegawi Pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”.**

**II. PERMASALAHAN**

Apakah pengawasan berpengaruh positif terhadap semangat kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinsa Utara Kota Samarinda?

**III. METODE PENELITIAN**

Untuk menganalisis data variabel pengawasan dan semangat kerja pegawai yang diperoleh melalui daftar pertanyaan penulis menggunakan rumus koefisien Rank Spearman (rs) yang dikemukakan oleh Sidney Siegel (1985 : 256-257) dan dibantu dengan SPSS 21 for windows, dengan rumus sebagai berikut :



Dimana : 



T = 

Keterangan :

rs = Koefisien Korelasi Rank Spearman

 = Jumlah keseluruhan d2i dimana di adalah harga masing-masing subyek yang diperoleh selisih antara ranking X dengan ranking Y.

N = Sampel

12 = Bilangan tetap

t = Faktor korelasi

T = Banyaknya himpunan observasi yang berangka sama pada suatu ranking tertentu.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi penelitian pada kantor Kelurahan Lempake , berkaitan dengan gambaranumumwilayah penelitian ini dilakukan dapat digambarkan sebagai berikut.

Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda adalah salah satu Kelurahan di kotaSamarinda yang merupakan **merupakan salah satu desa agraria di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.Pertanian merupakan potensi di daerah ini yang bisa dikelola dan diberdayakan.Sebagian besar masyarakat Lempake bermatapencaharian sebagai petani (pemilik sawah ataupun buruh tani) dengan ujung tombak pertaniannya sendiri adalah padi, jagung, dan kacang tanah dan sayur-sayuran.** Kantor Kelurahan Lempake merupakan satu-satunya Kelurahan yang berdekatan langsung dengan kantor Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Sebelumnya, Kecamatan Samarinda Utaraterletak di Kecamatan Sungai Pinang, setelah dilakukan pemekaran maka Kecamatan Samarinda Utara bertempat di Kelurahan Lempake. Pada tahun 2016Kelurahan Lempake memiliki47 Rt, yakni dari Rt 1 hingga Rt 47. Kemudian kepemimpinan Lurah lempake semakin tahun mengalami perubahan gaya kepemimpinan, mulai berdirinya tahun 1970 sampai sekarang.

Adapun kepemimpinan Lurah Lempake dari tahun 1970-Sekarang:

1. Harjo Wikarto : 1970 s/d 1981
2. Kepala Desa Abdul Aziz : 1981 s/d 1993
3. Kepala Desa Rameli (Alm) : 1993 s/d 1998
4. Lurah Herwan Rifa’i : 1998 s/d 2001
5. Lurah Suhartanto : 2001 s/d 2005
6. Lurah M.Ali Mansur : 2005 s/d 2010
7. Lurah Joko : 2010 s/d 2014
8. Lurah Nurharyanto : 2014 s/d (sekarang)

Luas wilayah kantor Kelurahan Lempake yaitu 3.224Ha, jumlah penduduk sebanyak 16.362 jiwa, laki-laki sebanyak 8.677 jiwa dan perempuan 8.155 jiwa dan jumlah KK 3.641. Kantor Kelurahan Lempake di kepalai oleh seorang Lurah.

Kelurahan Lempake adalah salah satu kelurahan di Kecamatan Samarinda Utara, asau usul kata Lempake bermula berasal dari pohon Rampaki yang tumbuh disekitar jalan setapak menuju sungai (anak sungai karang mumus) saat ini didaerah Lempake tepian yang mana sungai pada saat itu sebagai jalur utama transportasi masyarakat lokal dan masyarakat transmigrasi menujupusat kota Samarinda.

Disekitar jalan setapak tersebut banyak ditumbuhin rumpun pohon Rampaki yaitu sejenis pohon bambu kecil yang sering digunakan masyarakat sebagai kail untuk memancing ikan, karena berevolusi / fonologi dengan lidah para transmigran kata Rampaki melekat menjadi Lempake.

Kelurahan Lempake pada awalnya merupakan wilayah satuan pemukiman trasmigrasi yang dimulai dengan didatangkan para trasmigran diwilayah Lempake Jaya (Bedeng/Barak) pada tanggal 11 Bulan Agustus tahun 1970, berasal dari Jawa Tengah kabupaten Magelang yang terkena dampak bencana letusan gunung merapi, rombongan pertama dipimpin oleh ketua rombongan Bapak Harjo Wikarto kemudian secara bertahap disusul perserta trasmigrasi lainya baik dari Jawa Tengah maupun berasal dari Jawa Timur.

**Visi Dan Misi Kelurahan Lempake:**

**Visi** : Terwujudnya pelayanan yang berkualitas untuk membangun partisipasi masyarakat

**Misi** :

1. Pelayanan yang berkualitas, Ramah, Cepat, tepat sesuai SOP.
2. Melaksanakan program pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.
3. Meningkatkan tertib administrasi pemerintahan.
4. Meningkatkan perofesionalisme SDM aparatur kelurahan.

**Motto Pelayanan :**

Kepuasan Masyarakat adalah Harapan Kami

**Tugas Pokok Dan FungsiLurah :**

Tugas Pokok Kelurahanbertugas menyelenggarakan urusan pemerintahaan, pembangunan dan kemasyarakatan serta urusan yang dilimpahkan oleh Walikota sesuai dengan kebutuhan kelurahan dengan memperhatikan prinsip efisiensi dan peningkatan akuntabilitas.

**4.2. Hasil Penelitian**

Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil penelitian yang ada hubungannya dengan variabel yang diteliti. Data dalam penelitian ini adalah semua gejala yang meliputi semua gejala yang berhubungan dengan pengawasan sebagai independen variabel dan semangat kerja sebagai dependen variabel.

Sesuai dengan gejala yang dihadapi dalam penelitian ini, yaitu gejala kontinum maka ukuran yang digunakan di dalam penelitian ini adalah ukuran ordinal. Singarimbun dan Effendi (1994) mengatakan bahwa ukuran ordinal mengurutkan responden dari tingkat *paling rendah* ke tingkat *paling tinggi* menurut suatu atribut tertentu tanpa ada petunjuk yang jelas tentang berapa jumlah absolut atribut yang ada dimiliki oleh masing-masing responden tersebut dan berapa interval antara responden lainnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenjang 5 (lima), berarti dalam setiap pertanyaan akan disediakan 5 (lima) alternative jawaban dengan skor penilaian sebagai berikut : (1) jika responden menjawab a, diberi skor 5; (2) jika responden menjawab b, diberi skor 4; (3) jika responden menjawab c, diberi skor 3. (4) jika responden menjawab d, diberi skor 2. (5) jika responden menjawab e, diberi skor 1. Berikut ini penulis akan menggambarkan dan menjelaskan data kedua variabel tersebut secara berurutan sebagai berikut :

**4.2.1. Jawaban Responden Tentang Pengaruh Pengawasan**

* 1. **Pengawasan Langsung**

Pengawasan langsung adalah kegiatan yang dilakukan oleh lurah sendiri untuk mengetahui secara langsung kegiatan yang dilakukan dengan mengusahakan agar tugas dan pekerjaan yang dilaksanakan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah maupun peraturan yang berlaku.

Berdasarkan hasil kuisioner yang penulis sebarkan kepada responden pegawai kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda digambarkan dalam table berikut ini.

**Tabel-1 :** Jawaban Responden Tentang Pengawasan Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **1** | Sangat Sering | 3 | 21,4% |
| Sering | 11 | 78,5% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Berdasarkan data tersebut diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1, yaitu Apakah selama ini Bapak Lurah pernah mengamati secara langsung Bapak/Ibu bekerja. Menjawab a Sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4%, menjawab b sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,5%.

**Tabel-2:** Jawaban Responden Pengawasan Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **2** | Sangat Sering | 2 | 14,3% |
| Sering | 9 | 64,3% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | 3 | 21,4% |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 2 yaitu apakah Bapak/Ibu ditegur langsung oleh Bapak Lurah jika membuat kesalahan dalam pekerjaan. Menjawab a Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab b sebanyak 9 .orang responden atau sebesar 64,3%, menjawab d sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4%.

**Tabel-3:** Jawaban Responden Pengawasan Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **3** | Sangat Sering | 2 | 14,3% |
| Sering | 8 | 51,1% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | 4 | 28,6% |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 3 yaitu selama ini apakah bapak lurah pernah membantu secara langsung pekerjaan Bapak/Ibu apabila Bapk/Ibu mengalami kesulitan. Menjawab a Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3%, menjawab b sebanyak 8 orang responden atau sebesar 51,1%, menjawab d sebanyak 4 orang responden atau sebesar 28,6%.

**b. Pengawasan Tidak Langsung**

Pengawasan tidak langsung adalah pengawasan yang dilakukan untuk mengetahui semua kegiatan yang telah dilakukan oleh pegawai, pengawasan tidak langsung ini menilai laporan yang disampaikan oleh para bawahan, baik dalam bentuk tulisan maupun laporan secara lisan.

Berdasarkan hasil jawaban responden dapat diketahui gambaran mengenai pengawasan tidak langsung pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

**Tabel-4 :** Jawaban Responden Tentang Pengawasan Tidak Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **4** | Sangat Sering | 4 | 28,6% |
| Sering | 6 | 42,9% |
| Kadang-kadang | 1 | 7,1% |
| jarang | 3 | 21,4% |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelilitan***

Pertanyaan Nomor 4, Yaitu selama ini apakah bapak lurah pernah mempelajari, mengoreksi dan menilai laporan yang dibuat oleh Bapak/Ibu. Sebanyak 4 orang responden atau sebesar 228,6% menjawab (A), sebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C), sebanyak 3 orang atau responden sebesar 21,4% menjawab (D)

**Tabel-5:** Jawaban Responden Tentang Pengawasan Tidak Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **5** | Sangat Sering | 7 | 50,0% |
| Sering | 5 | 35,7% |
| Kadang-kadang | 1 | 7,1% |
| Jarang | 1 | 7,1% |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan Nomor 5, Yaitu Menurut Bapak/Ibu selama ini apakah Bapak Lurah pernah meminta dan mengoreksi laporan lisan Bapak/Ibu. Sebanyak 7 orang responden atau sebesar 50,0% menjawab (A), sebanyak 5 orang responden atau sebesar 35,7% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C), senanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (D)

**Tabel-6:** Jawaban Responden Pengawasan Tidak Langsung

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **6** | Sangat Sering | 6 | 42,9% |
| Sering | 8 | 57,1% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 6 yaitu selama ini apakah Bapak Lurah sering menanyakan tugas pekerjaan Bapak/Ibu di kantor Kelurahan. Menjawab a Sebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9%, menjawab b sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57,1%.

**c. Pengawasan Preventif**

Pengawasan preventif adalah pengawasan yang dilakukan sebelum terjadinya penyelewengan atau deviation, dilakukan pencegahan agar tidak terjadi kesalahan dikemudian hari. Seperti mempelajari peraturan-peraturan dan memberikan pengarahan-pengarahan mengenai tugas dan tanggung jawab pegawai.

Dari hasil kuisioner yang penulis bagikan kepada semua responden akan diperoleh gambaran mengenai pengawasan preventif pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:

**Tabel-7 :** Jawaban Responden Tentang Pengawasan preventif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **7** | Sangat Sering | 6 | 42,9% |
| Sering | 8 | 57,1% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | -- |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyan nomor , yaitu menurut bapak/ibu Apakah Bapak Lurah pernah memberikan penjelasan tentang pedoman atau ketentuan dalam pelaksanaan pekerjaan kepada Bapak/Ibu bekerja. Sebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9% menjawab A, sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57,1 % menjawab B.

**Tabel-8:** Jawaban Responden Tentang Preventif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **8** | Sangat Sering | 3 | 21,4% |
| Sering | 11 | 78,6% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 8, yaitu Menurut Bapak/Ibu Apakah Bapak Lurah pernah memberikan nasehat atau teguran jika Bapak/Ibu melakukan kesalahan atau penyelewengan.Sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4% menjawab A, sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6 % menjawab B.

**Tabel-9:** Jawaban Responden Pengawasan Preventif

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **9** | Sangat Sering | 2 | 14,3% |
| Sering | 11 | 78,6% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 9 yaitu apakah Bapak Lurah pernah memberikan sanksi apabila Bapak/Ibu melakukan kesalahan atau penyelewengan. Menjawab a Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3%, menjawab b sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6%.

**4.2.2. Jawaban Responden Tentang Semangat Kerja Pegawai**

Untuk mengetahui semangat kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara yang berkaitan dengan pengawasan yang telah dilakukan pimpinan

Berikut ini digambarkan data jawaban responden terhadap keseluruhan pertanyaan mengenai semangat kerja pegawai, berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, dapat digambarkan pada tabel di bawah ini.

**A. Tanggung Jawab terhadap pekerjaan**

Berdasarkan hasil kuisioner yang penulis bagikan kepada semua responden diperoleh gambaran mengenai tingkat tanggung jawab pegawai pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Sebagaimana tercantum pada table berikut ini:

**Tabel-10 :** Jawaban Responden tanggung jawab terhadap pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| 1 | Sangat Sering | 2 | 14,3% |
| Sering | 12 | 85,7% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

**Sumber Data :*Hasil Penelitian***

Berdasarkan data tersebut diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1, yaitu Apakah Bapak/Ibu bertanggung jawab terhadap pekerjaan, Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab A, sebanyak12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab B.

**Tabel-11 :** Jawaban Responden Tanggung Jawab terhadap pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **2** | Sangat Sering | 1 | 7,1% |
| Sering | 12 | 85,7% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | 1 | 7,1% |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 2, yaitu Menurut Bapak/Ibu Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat teguran dari pimpinan berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan, Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab A, sebanyak 12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab B, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab D.

**Tabel-12:** Jawaban Responden Tanggung Jawab terhadap pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **3** | Sangat Sering | 1 | 7,1% |
| Sering | 13 | 92,9% |
| Kadang-kadang | - | - |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 3 yaitu jika pernah, apakah Bapak/Ibu langsung bertanggung jawab terhadap pekerjaan. Menjawab a Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab b sebanyak13 .orang responden atau sebesar 92,9%.

**B. Kerjasama Pegawai**

Berdasarkan hasil kuesioner yang penulis bagikan kepada responden maka dapat diketahui gambaran mengenai kerjasama pegawai kantor Kelurahan Lempake Kecamatn Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai brikut:

**Tabel-13 :** Jawaban Responden Tentang kerjasama pegawai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **4** | Sangat Sering | 2 | 14,3% |
| Sering | 11 | 78,6% |
| Kadang-kadang | 1 | 7,1% |
| jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan Nomor 4, Yaitu Apakah Bapak/Ibu pernah berkomunikasi dan koordinasi dengan pimpinan berkaitan dengan keluhan pekerjaan, Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (A), sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C).

**Tabel-14 :** Jawaban Responden Kerjasama pegawai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **5** | Sangat Sering | 12 | 85,7% |
| Sering | 2 | 14,3% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan Nomor 5, Yaitu Apakah Bapak/Ibu pernah meminta solusi kepada pimpinan berkaitan dengan masalah pekerjaan, Sebanyak 12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab (A), sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (B).

**Tabel-15:** Jawaban Responden Kerjasama

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi  (F) | Porsentase  (%) |
| **6** | Sangat Sering | 1 | 7,1% |
| Sering | 13 | 92,9% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan nomor 6 yaitu apakah Bapak/Ibu pernah merasa bosan terhadap pekerjaan yang diberikan pimpinan. Menjawab a Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1%, menjawab b sebanyak 13 orang responden atau sebesar 92,9%.

**C. Tingkat Penyelesaian Tugas Pekerjaan (Produktivitas)**.

Berdasarkan hasil kuisioner yang penulis sebarkan kepada semua responden dapat diperoleh gambaran mengenai tingkat penyelesaian pekerjaan atau produktivitas kerja pegawai pada kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda sebagai berikut:

**Tabel-16 :** Jawaban Responden Tingkat Penyelesaian Tugas Pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **7** | Sangat Sering | 1 | 7,1% |
| Sering | 11 | 78,6% |
| Kadang-kadang | 2 | 14,3% |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan Nomor 7, Yaitu Apakah Bapak/Ibu mendapat teguran oleh Bapak Lurah karena menyelesaikan pekerjaan tidak tepat waktu. Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (A), sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6% menjawab (B), sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (C).

**Tabel-17 :** Jawaban Responden Penyelesaian tugas pekerjaan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No. Soal | Pertanyaan | Frekuwensi (F) | Porsentase (%) |
| **8** | Sangat Sering | 1 | 7,1% |
| Sering | 13 | 92,9% |
| Kadang-kadang | - | - |
| Jarang | - | - |
| Sangat jarang | - | - |
| Jumlah | 14 | 100% |

***Sumber Data : Hasil Penelitian***

Pertanyaan Nomor 8, Yaitu Apakah selama ini Bapak Lurah mengawasi terhadap kualitas pekerjaan Bapak/Ibu, Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (A), sebanyak 13 orang responden atau sebesar 92,9% menjawab (B).

**4.3. Analisa dan Pembahasan**

**4.3.1. Analisis**

Didalam sebuah istansi atau pemerintahan memiliki suatu pelayanan yang sesuai dengan perintahan atau pedoman yang ditetapkan pemerintah pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.sehubungan dengan data ynag diperoleh didalam penelitian. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah didalam penelitian ini serta menguji dan membuktikan hipotesis yang dirumuskan didalam penelitian ini. Dengan kata lain analisis data dilakukan untuk menguji dan untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara variabel indepanden (X) dengan variabel dependen (Y). Untuk kepentingan data ini maka penulis mengunakan alat analisis koefisien korelasi Rank Spearman (rs). Seperti telah dikemukakan pada bab terdahulu rumusan koefisen korelasi Rank Spearman.

Analisis dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS 21 ForWindows. Hasil analisis korelasi tersebut di atas disajikan pada table berikut.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Table 18-: Hasil Analisis Rank Spearman** | | | | |
|  | | | X | y |
| Spearman's rho | x | Correlation Coefficient | 1.000 | .639\* |
| Sig. (2-tailed) | . | .014 |
| N | 14 | 14 |
| y | Correlation Coefficient | .639\* | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | .014 | . |
| N | 14 | 14 |
| \*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed). | | | | |

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas, maka diperoleh rs = 0,639, ini berarti hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tabel harga-harga kritis dari korelasi Rank Spearmant untuk N = 14 pada tingkat signifikan 95% yaitu 0,538 atau dikatakan bahwa mengingat nilai rs = 0,639> 0,538 Ini berarti bahwa ada tingkat hubungan yang positif dan signifikan dari variabel Pengawasan dengan variabel Semangat Kerja.

Tabel 19

Pedoman untuk memberikan iterprestasi koefisiensi

|  |  |
| --- | --- |
| R | Interprestasi |
| Antara 0,800 – 1000  Antara 0,600 – 0,800  Antara 0,400 – 0,600  Antara 0,200 – 0,400  Antara 0,000 – 0,200 | Tinggi  Cukup  Rendah  Agak rendah  Sangat rendah |

Sementara itu jika hasil tersebut dibandingkan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi Rank Spearman. Maka hasil perhitungan tersebut berada pada interval 0,600 – 0,800, yang berarti terdapat hubungan yang cukup antara Variabel Pengawasan dengan Variabel Semangat Kerja.

* + 1. **Pembahasan**

Setelah analisa data dilakukan maka selanjutnya adalah melakukan pembahasan hasil penelitian, Berdasarkan data tersebut diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1 (tabel 2), yaitu sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4% menjawab a, menjawab b sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,5%. Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Lurah memberikan pengawasan secara langsung dan sering diterapkan oleh bapak Lurah.

Berdasarkan pertanyaan nomor 2 (tabel 3) Menjawab a Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab b sebanyak 9 .orang responden atau sebesar 64,3%, menjawab d sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai/staff mempunyai tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, menurut pengamatan penulis pegawai mampu memberikan pelayanan di Kantor Kelurahan Lempake, setelah penulis melakukan penelitian yang di rasakan penulis saat di lokasi atau dilapangan pegawai yang membuat kesalahan dalam pekerjaan mendapat teguran dari Bapak Lurah.

Berdasarkan Pertanyaan Nomor 3 (tabel 4) menjawab a Sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3%, menjawab b sebanyak 8 orang responden atau sebesar 51,1%, menjawab d sebanyak 4 orang responden atau sebesar 28,6%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kerja sama yang dilakukan Bapak Lurah dengan pegawai Kelurahan dalam pengawasan Lurah.

Berdasarkn Pertanyaan Nomor 4 (tabel 5)yaitu yebanyak 4 orang responden atau sebesar 228,6% menjawab (A), sebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C), sebanyak 3 orang atau responden sebesar 21,4% menjawab (D). Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan memberikan pengawasan untuk menilai kinerja pegawainya.

Berdasarkan pertanyaan Nomor 5 (tabel 6), yaitu sebanyak 7 orang responden atau sebesar 50,0% menjawab (A), sebanyak 5 orang responden atau sebesar 35,7% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C), senanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (D). Hal ini menunjukkan bahwa adanya komunikasi dalam bentuk pertanggung jawaban dengan mengoreksi laporan secara lisan.

Pertanyaan Nomor 6 (tabel 7), Menjawab a Sebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9%, menjawab b sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57,1%. Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Lurah sering menanyakan terkait tugas-tugas pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake.

Pertanyan nomor 7 (tabel 8) yaitu ebanyak 6 orang responden atau sebesar 42,9% menjawab A, sebanyak 8 orang responden atau sebesar 57,1 % menjawab B.Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan memberilan penjelasan langsung kepada pegawai tentang ketentuan dalam pelaksanaan pekerjaan pegawai di Kantor Kelurahan Lempake.

Pertanyaan nomor 8 (tabel 9) yaitu sebanyak 3 orang responden atau sebesar 21,4% menjawab A, sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6 % menjawab B. Hal ini menujukkan bahwa Bapak Lurah selelu memberikan teguran apabila terjadi kesalahan pegawainya.

Pertanyaan nomor 9 (tabel 10), yaitu sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab a, menjawab b sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6%. Hal ini menunjukkan bahwa dikantor Kelurahan Lempake, pimpinan selalu memberikan sanksi apabila pegawainya melalukan penyelewengan.

Berdasarkan data tersebut diatas nampak jelas terlihat bahwa untuk pertanyaan nomor 1 (tabel 11) yaitu sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab A, sebanyak12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab B. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai mengerti tentang prosedur dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan.

Pertanyaan nomor 2 (tabel 12), yaitu sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab A, sebanyak 12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab B, sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab D.Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan dikantor Kelurahan lempake selalu memberikan teguran kepada pegawainya berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan.

Pertanyaan Nomor 3 (tabel 13),Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab a, menjawab b sebanyak13 .orang responden atau sebesar 92,9%. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai di Kelurahan Lempake langsung bertanggung jawab terhadap pekerjaan tanpa menunda-nunda pekerjaan

Pertanyaan Nomor 4 (tabel 14), yaitusebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (A), sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6% menjawab (B), sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (C).Hal ini menunjukkan bahwa pegawai dalam melayani masyarakat menjelaskan tentang prosedur tata kerja kepada masyarakat juga pernah berkomunikasi dengan Bapak Lurah berkaitan dengan keluhan pekerjaan.

Pertanyaan Nomor 5 (tabel 15),yaitu sebanyak 12 orang responden atau sebesar 85,7% menjawab (A), sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (B). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Kantor Kelurahan Lempake selalu meminta solusi kepada pimpinan berkaitan dengan masalah pekerjaan apabila ada kesulitan dalam pekerjaan.

Pertanyaan Nomor 6 (tabel 16),yaitu sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab a, menjawab b sebanyak 13 orang responden atau sebesar 92,9%.Hal ini menunjukkan bahwa pegawai dalam melayani masyarakatnya sering bodan dan ada titik jenuh terhadap pekerjaan.

Pertanyan nomor 7 (tabel 17), Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (A), sebanyak 11 orang responden atau sebesar 78,6% menjawab (B), sebanyak 2 orang responden atau sebesar 14,3% menjawab (C). Hal ini menunjukkan bahwa pegawai Kelurahan Lempake selalu mendapatkan teguran oleh Bapak Lurah apabila tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaan.

Pertanyaan nomor 8 (tabel 18), Sebanyak 1 orang responden atau sebesar 7,1% menjawab (A), sebanyak 13 orang responden atau sebesar 92,9% menjawab (B). Hal ini menunjukkan bahwa Bapak Lurah Lempake selalu memberikan pengawasan terhadap pegawainya agar menghasilkan pelayanan yang baik terhadap masyarakat.

**V. PENUTUP**

**5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dipaparkan pada bab-bab terdahulu,maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Penulis menggunakan skala 5 untuk pengukur data yang masing-masing diberi skor (1,2,3,4,5) dengan sampel 14 responden. Berdasarkan hasil Perhitungan tersebut di atas, maka diperoleh rs = 0.639, ini berarti bahwa hasil tersebut lebih besar jika dibandingkan dengan tabel-tabel harga kritis dari Koefisien Rank Spearman untuk n = 14 pada tingkat signifikan 95% yaitu 0.538 atau dikatakan pula bahwa mengingat nilai rs = 0.639 >0.538 Ini berarti bahwa ada tingkat hubungan yang positif antara variabel Pengawasan dengan variabel Semangat Kerja.
2. Sementara itu jika hasil tersebut dibandingkan dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap Koefisien Korelasi Rank Spearman, Sebagaimana dimuat pada Bab III, maka hasil perhitungan tersebut berada pada interprestasi 0,600-0,800, yang berarti terdapat hubungan yang Cukup antara antara variabel Pengawasan dengan variabel Semangat Kerja. Ini berarti bahwa pengaruh yang positif antara variabel Pengawasan dengan Semangat Kerja pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda.

**5.2. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan beberapa saran untuk peningkatan kualitas pengawasan dan semangat kerja pegawai pada Kantor Kelurahan Lempake Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kinerja pengawasan, maka aspek penting yang perlu diperhatikan oleh pimpinan adalah perlu menetapkan standar penyelesaian pekerjaan, adanya pedoman atau ukuran prestasi perja pegawai dan membetulkan penyimpangan jika terdapat kesalahan dalam pekerjaan baik individu atau kelompok.
2. Dalam rangka menciptakan dan memelihara semangat kerja pegawai perlu memperhatikan pemantauan dan evaluasi terhadap kehadiran, ketepatan pegawai masuk dan pulang kerja, memelihara dan memanfaatkan hubungan kerja yang harmonis baik pimpinan dengan bawahan maupun sesama pegawai, memciptakan suasana kerja yang menyenangkan serta adanya ketenangan jiwa, jaminan kepastian serta perlindungan terhadap segala sesuatu yang dapat membahayakan diri pribadi dan karir dalam pekerjaannya.
3. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pengawasan adalah kualitas figur pemimpin. Oleh sebab itu perlu adanya peningkatan peran pemimpin sebagai teladan bawahan, punya pengaruh dan kemampuan menciptakan hubungan yang harmonis dengan pegawai.
4. Kepada para peneliti yang berminat untuk melanjutkan penelitian ini disarankan agar lebih memperdalam unit analisisnya, baik variabel maupun indikator penelitian, sehingga dapat lebih mempertajam hasil yang sudah penulis peroleh didalam penelitian ini.

**BIBLIOGRAFI**

Abdul Mubarak, 2009. Penelitian Skripsi : Pengaruh Motofasi terhadap Semangat kerja pegawai tidak tetap harian pada Kantor Dinas Kebersihan Kota Samarinda. Fisipol Untag Samarinda,2009.

Alfred R. Latainer, 1998 Tehnik-Tehnik Memimpin Pegawai dan Pekerja, Tjemerlang, Jakarta.

Bintoro Tjokroamidjojo dan Mustapadidjojo A.R. 2000, Teori Setrategi Pembangunan NAsional, Gedung Agung, Jakarta.

Handayaningrat, Soewarno, 1998, Pengantar Syudi Ilmu Administrasi dan Manajemen. Gedung Agung, Jakarta.

IG. Wursanto, 1998, Disiplin Motivasi dengan Kerja Karyawan edisi Pertama PT. Intan, Klaten.

Kadarman SU, 1997, Pedoman Kesuksesan Manajemen Menurut Sasaran, Sinar Kumala, Bandung.

Koentjoningrat, 2005, Kebudayaan Mentalitet dan Pembangunan, Cetakan Delapan PT. Gramedia, Jakarta.

Koentjoningrat, 2006, Metodologi Penelitian Masyarakat, LIPI, Jakarta.

Manulang, M, 2001, Dasar-Dasar Manajemen, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Miriam Budiarjo, 2001, Dasar-Dasar Ilmu Politik, PT. Gramedia, Jakarta.

Moekijat, 2007, Management Kepegawaian, Alumni, Bandung.

Mohammad Hatta, 2000, Pengantar kejalan Ilmu dan Pengetahuan, PT. Pembangunan, Jakarta.

Pariata Westra, 2007. Researcht Suatu pengantar Ilmiah, CV. Tarsiti. Bandung.

Sarwoto, 2006. Dasar-Dasar Management dan Organisasi, Ghalia, Indonesia, Jakarta.

Slamet Saksono, 1999. Management Sumber daya Manusia. Cetakan ke dua, STIE-YKPN, Yogyakarta.

Soewarno Handayaningrat, 1998. Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management, Gunung Agung. Jakarta.

Sofar Silaen dan Widiyono, 2013. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.

Siagan Sondang, 2001. Filsafat Administrasi, Gunung Agung. Jakarta

Sudjana, 2003. Metode Statistik, Penerbit Tarsito. BAndung.

Sutrisno Hadi, 2004. Statistik Non Parametrik. PT. Gramedia, Jakarta.

Winardi, 2007. Dasar-Dasar Management, Ghalia Indonesia, Jakarta.

Winarno Surachmat, 1998. Reasearch Pengantar Methodologi Ilmiah, Penerbit CV, Tarsito, Bandung.